

Hari Kartini:

43 Persen Perempuan Berhasil di Dunia Karir

Reporter: [Tempo.co](#)

Editor: [Susandijani](#)

Sabtu, 21 April 2018 12:05 WIB



Ilustrasi wanita karir yang bersemangat. shutterstock.com

TEMPO.CO, Jakarta - Raden Ajeng [Kartini](#) mungkin sekarang sedang tersenyum. Paling tidak ketika melihat fakta bahwa kini banyak posisi manajemen senior yang diduduki oleh wanita di perusahaan-perusahaan dari berbagai lintas industri. Angkanya malah menduduki peringkat runner- up di dunia.

Fakta ini terungkap dari hasil laporan Grant Thornton "Women in Business 2018" yang mencakup 35 negara di seluruh dunia. Yaitu 43 persen wanita Indonesia mampu mencapai jenjang manajemen senior. Hal ini bukan hanya jauh lebih tinggi dibandingkan perolehan rata-rata wanita di negara-negara Asia Pasifik (APAC) di 23 persen wanita Indonesia juga menduduki peringkat *runner-up* di tingkat dunia.

Baca juga:

[Dokter Gizi : Ibu, Sosok Kartini yang Sering Terlupakan](#)

[Rambut di Area Intim Perlu Dicukur Habis? Intip Kata Dokter](#)

Disebutkan juga bahwa kiprah para Kartini Indonesia juga menorehkan angka cukup mengesankan dengan "hanya" 15 persen perusahaan yang tidak memiliki wanita di posisi manajemen senior, sebagai perbandingan, di negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia 22 persen dan 21 persen perusahaan di sana tidak memiliki wanita di jenjang manajemen senior

"Iklim dunia kerja di Indonesia cukup kondusif untuk mendukung tingginya keberagaman di posisi senior manajemen," kata Managing Partner Grant Thornton Indonesia Johanna Gani dalam siaran pers yang diterima TEMPO.CO 20 April 2018.

Kebijakan paling populer yang diterapkan di Indonesia adalah terkait kesetaraan upah. Tercatat 58 persen perusahaan-perusahaan Indonesia yang disurvei menerapkan hal tersebut. Disusul dengan kebijakan lainnya seperti tidak adanya diskriminasi pria-wanita dalam hal perekrutan karyawan baru (24 persen dari perusahaan-perusahaan yang disurvei).

Sekitar 40 persen responden juga menyatakan tidak menemui rintangan berarti dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis terkait kesetaraan gender di perusahaan masing-masing.

Strategi perusahaan untuk menerapkan kesetaraan gender didasari keyakinan cukup tinggi bahwa hal tersebut mampu mendorong kinerja perusahaan yang diyakini 74 persen dari responden.

Baca: [Cacing Bisa Bikin Stunting? Ini Penjelasan Ahli Gizi](#)

Tapi, Johanna wanti-wanti agar peningkatan kesetaraan gender di dunia kerja sebaiknya disikapi profesional oleh wanita Indonesia dengan menjaga keunggulan kompetitif masing-masing.

"Caranya dengan terus mengembangkan karir dan yang terpenting mampu berkontribusi positif di industri yang digeluti. Ini sejalan dengan semangat perjuangan [Kartini](#)," kata Johanna.